

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan secara *online* melalui *Google Form* yang disebarikan kepada responden mulai dari tanggal 05 Desember 2025 sampai dengan tanggal 19 Januari 2026 dan didapat 411 responden pengguna aplikasi JRku di Kota Jambi. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi dan eliminasi data terhadap kuesioner yang tidak memenuhi kriteria kelayakan, seperti pengisian yang tidak lengkap dan jawaban yang tidak konsisten. Setelah melalui tahap eliminasi tersebut, jumlah data yang dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis adalah sebanyak 385 responden. Pengolahan data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*) dan *software* yang digunakan adalah SMART-PLS Versi 3.

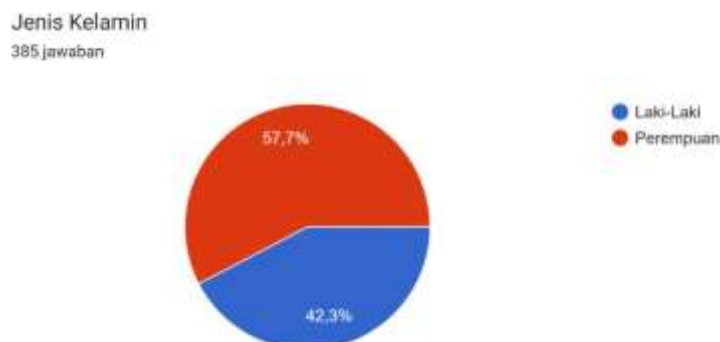
5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa responden laki-laki dan perempuan yang menggunakan aplikasi JRku yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Perentase (%)
Laki-laki	163	42,3%
Perempuan	222	57,7%
Jumlah	385	100%



Gambar 5.1 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden

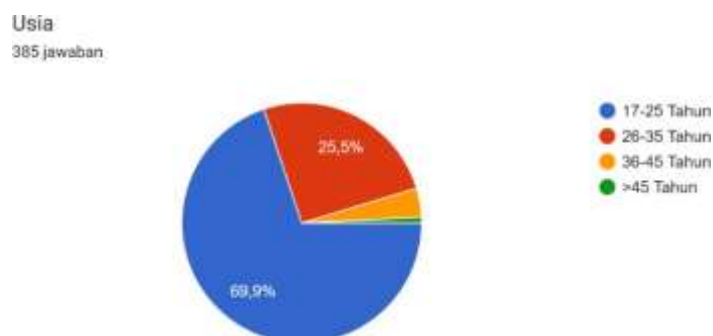
Pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 222 dengan persentase 57,7% sedangkan responden laki-laki sebanyak 163 dengan persentase 42,3%.

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia responden yang menggunakan aplikasi JRku yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17-25 Tahun	269	69,9%
26-35 Tahun	98	25,5%
36-45 Tahun	15	3,9%
> 45 Tahun	3	0,8%
Jumlah	385	100%



Gambar 5.2 Diagram Lingkaran Usia Responden

Pada tabel dan gambar 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan umur adalah responden dengan rentan umur 17-25 Tahun dengan jumlah responden 269 responden dengan persentase 69,9%, pada rentan umur 26-35 Tahun jumlah 98 responden dengan persentase 25,5%, pada rentan umur 36-45 Tahun jumlah 15 responden dengan persentase 3,9%, pada rentan umur > 45 Tahun jumlah 3 responden dengan persentase 0,8%.

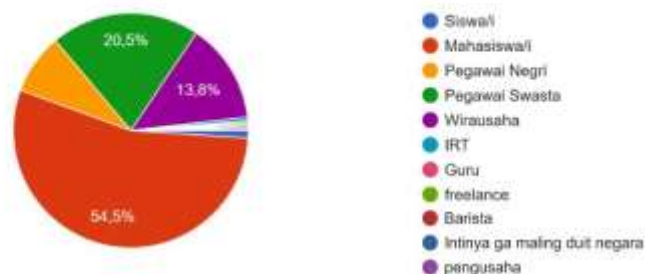
5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang menggunakan aplikasi JRku yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Siswa / Siswi	4	1%
Mahasiswa / Mahasiswi	210	54,4%
Pegawai Negri	32	8,3%
Pegawai Swasta	79	20,5%
Wirausaha	53	13,8%
IRT	2	0,6%
Guru	1	0,3%
Freelance	1	0,3%
Barista	2	0,6%
Pengusaha	1	0,3%
Jumlah	385	100%

Pekerjaan
385 jawaban



Gambar 5.3 Diagram Lingkaran Pekerjaan Responden

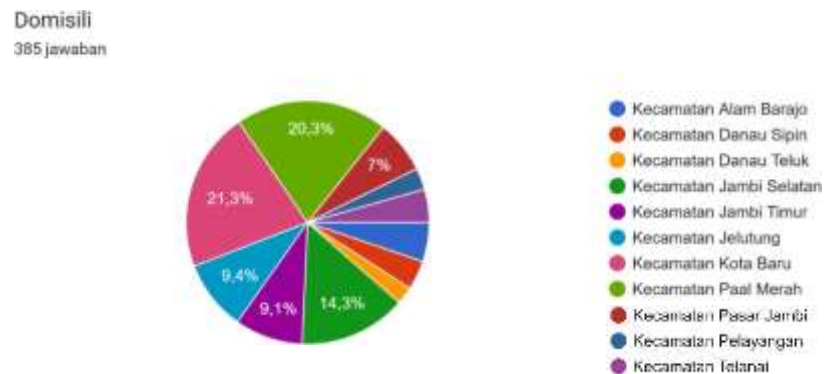
Berdasarkan tabel dan gambar 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan pekerjaan rata-rata dari mahasiswa/mahasiswi jumlah 210 responden dengan persentase 54,4%, berdasarkan pekerjaan rata-rata dari Siswa/Siswi jumlah 4 responden dengan persentase 1%, berdasarkan pekerjaan rata-rata dari Pegawai Negeri jumlah 32 responden dengan persentase 8,3%, berdasarkan pekerjaan rata-rata dari Pegawai Swasta jumlah 79 responden dengan persentase 20,5%, berdasarkan pekerjaan rata-rata dari Wirausaha jumlah 53 responden dengan persentase 13,8%, berdasarkan pekerjaan rata-rata dari IRT, Barista jumlah 2 responden dengan persentase 0,6%, dan responden paling sedikit ditemukan yaitu pada Guru, Freelance dan Pengusaha jumlah 1 responden dengan persentase 0,3%.

5.2.4 Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa domisili responden yang menggunakan aplikasi JR ku yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase (%)
Kecamatan Alam Barajo	20	5,2%
Kecamatan Danau Sipin	15	3,9%
Kecamatan Danau Teluk	9	2,3%
Kecamatan Jambi Selatan	55	14,3%
Kecamatan Jambi Timur	35	9,1%
Kecamatan Jelutung	36	9,4%
Kecamatan Kota Baru	82	21,3%
Kecamatan Paal Merah	78	20,3%
Kecamatan Pasar Jambi	27	7%
Kecamatan Pelayangan	11	2,9%
Kecamatan Telanai	17	4,4%
Jumlah	385	100%



Gambar 5.4 Diagram Lingkaran Domisili Responden

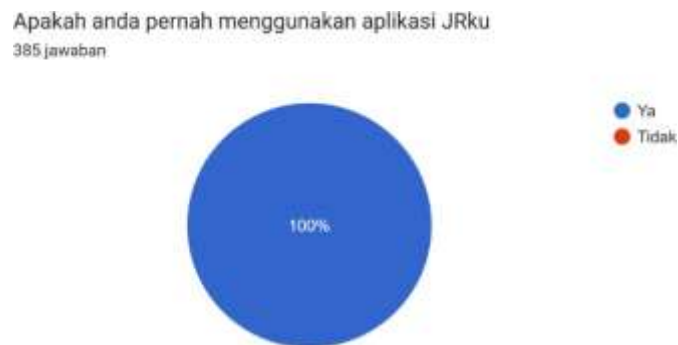
Pada tabel dan gambar 5.4 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden berdasarkan domisili rata-rata dari Kecamatan Kota Baru jumlah 82 responden dengan persentase 21,3%, dari kecamatan Alam Barajo jumlah responden sebanyak 20 dengan persentase 5,2%, dari kecamatan Danau Sipin jumlah responden 15 dengan persentase 3,9%, dari kecamatan Danau Teluk jumlah 9 responden dengan persentase 2,3%, dari kecamatan Jambi Timur jumlah 35 responden dengan persentase 9,1%, dari kecamatan Jelutung jumlah responden sebanyak 36 dengan persentase 9,4%, dari Kecamatan Paal Merah jumlah 78 responden dengan persentase 20,3%, dari Kecamatan Pasar Jambi jumlah responden sebanyak 27 dengan persentase 7%, dari kecamatan Pelayangan jumlah responden sebanyak 11 dengan persentase 2,9% dan yang terakhir dari kecamatan Telanaipura jumlah responden sebanyak 17 dengan persentase 4,4%.

5.2.5 Responden Berdasarkan Pengguna Aplikasi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pengguna aplikasi JRku yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.5 Responden Pengguna Aplikasi JRku

Jenis pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
Ya	385	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	385	100%

**Gambar 5.5 Diagram Lingkaran Pengguna Aplikasi JRku**

Pada tabel dan gambar 5.5 frekuensi responden berdasarkan pernyataan menggunakan aplikasi JRku menunjukkan bahwa sebanyak 385 responden menggunakan aplikasi JRku.

5.3 HASIL UJI INSTRUMEN

Instrumen pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka. Hasil pengujian menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) serta pengujian validitas dan realibilitas akan dijelaskan menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

5.3.1 Model Pengukuran (*Measurement Model*) Outer Model

Model ini secara rinci menjelaskan hubungan sebab-akibat atau klausul antara variabel laten, baik sebagai variabel endogen maupun eksogen, beserta

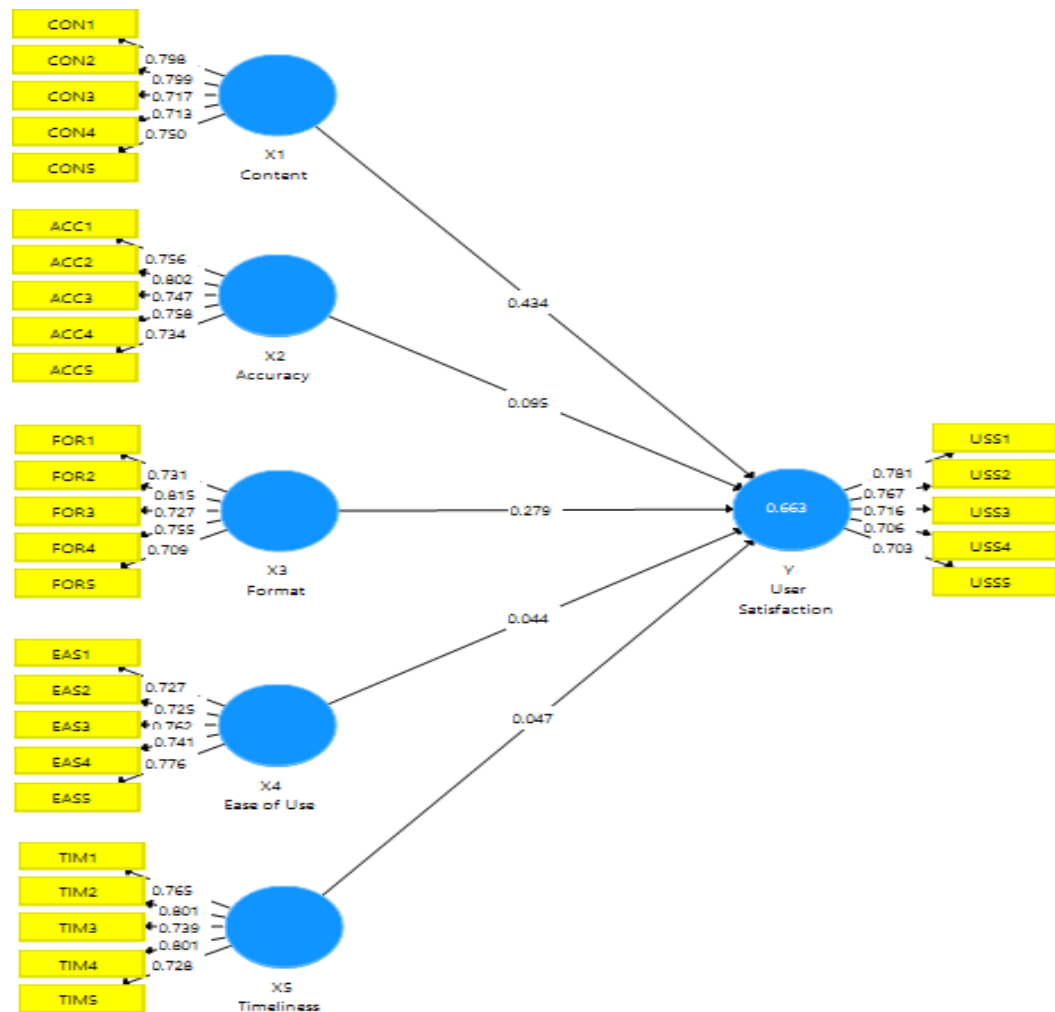
indikator atau pengukuran yang terkandung dalam variabel tersebut. Variabel eksogen dalam kerangka ini merujuk pada variabel yang variabelitasnya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar model atau sering disebut sebagai variabel determinan atau independen. Pengujian pada segmen luar model memberikan hasil yang menunjukkan kehandalan dan validitas dari analisis yang telah dilakukan.

5.3.2 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran berfungsi sebagaimana mestinya, sesuai dengan tujuan pengukuran. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen mampu mengukur variabel penelitian [54]. Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas yang dapat memenuhi nilai yang sudah ditentukan. Dalam melakukan uji validitas dapat dilakukan evaluasi terhadap *construct validity* melalui Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) dan Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*).

5.3.2.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang dimaksud peneliti. Dasar pengambilan keputusan untuk penilaian validitas konvergen adalah nilai *factor loadings* harus $> 0,7$ [55].



Gambar 5.6 Model Output Grapichal

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai *Outer Loading*:

Tabel 5.6 Outer Loadings

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
CON1	0,798					
CON2	0,799					
CON3	0,717					
CON4	0,713					
CON5	0,750					
ACC1		0,756				
ACC2		0,802				
ACC3		0,747				
ACC4		0,758				

ACC5		0,734				
FOR1			0,731			
FOR2			0,815			
FOR3			0,727			
FOR4			0,755			
FOR5			0,709			
EAS1				0,727		
EAS2				0,725		
EAS3				0,762		
EAS4				0,741		
EAS5				0,776		
TIM1					0,765	
TIM2					0,801	
TIM3					0,739	
TIM4					0,801	
TIM5					0,728	
USS1						0,781
USS2						0,767
USS3						0,716
USS4						0,706
USS5						0,703

Berdasarkan pada tabel 5.6 diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai *Outer Loadings* sudah melebihi angka $> 0,7$ sehingga tidak ada lagi indikator yang perlu dihapus untuk semua variabel. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan semua indikator sudah memenuhi standar uji validitas konvergen.

5.3.2.2 Validitas Diskriminan (*Discriminat Validity*)

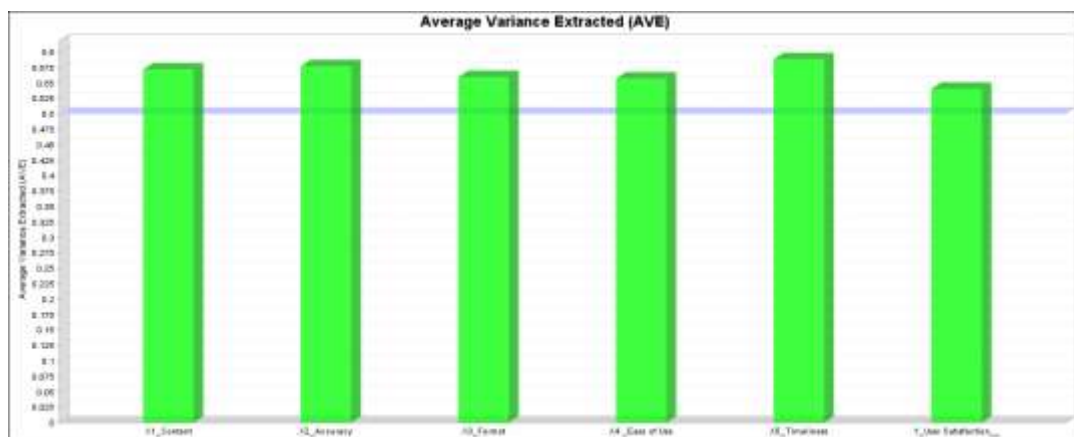
Validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), nilai *Fornell Lacker Criterion* dan nilai *Cross Loadings* dari setiap konstruk. *Average Variance Extracted* (AVE) harus memiliki nilai lebih besar dari 0,5 agar validitas diskriminan dapat dikatakan baik. Variabel yang memenuhi asumsi validitas diskriminan adalah variabel yang memiliki nilai *Cross Loading* $> 0,7$, selain mengamati nilai *Cross Loading* dan AVE, metode lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan *Fornell Lacker Criterion* yang membandingkan nilai

akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya, apabila nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan $> 0,7$ maka dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik [54].

Tabel 5.7 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
(X1) <i>Content</i>	0,572
(X2) <i>Accuracy</i>	0,577
(X3) <i>Format</i>	0,560
(X4) <i>Ease Of Use</i>	0,557
(X5) <i>Timeliness</i>	0,589
(Y) <i>User Satisfaction</i>	0,541

Analisis dengan menggunakan *software* SmartPLS Versi 3 dapat menyertakan grafik SmartPLS. SmartPLS memberi indikasi dari warna grafik nilai bewarna hijau (dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.7.



Gambar 5.7 Gambar *Average Variance Extracted*

Berdasarkan tabel dan gambar 5.7 terbukti bahwa nilai AVE pada variabel *Content* (0,572), *Accuracy* (0,577), *Format* (0,560), *Ease Of Use* (0,557), *Timesliness* (0,589), dan *User Satisfaction* (0,541) memiliki nilai yang $> 0,5$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 5.8 Fornell-Lacker Criterion

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
(X1) <i>Content</i>	0,756					
(X2) <i>Accuracy</i>	0,690	0,760				
(X3) <i>Format</i>	0,783	0,785	0,748			
(X4) <i>Ease Of use</i>	0,404	0,416	0,424	0,747		
(X5) <i>Timeliness</i>	0,766	0,791	0,893	0,448	0,767	
(Y) <i>User Satisfaction</i>	0,773	0,670	0,755	0,399	0,724	0,735

Pada tabel 5.8 *Fornell-Lacker Criterion* dapat dijelaskan bahwa nilai yang tertinggi dengan variabel *Content* (0. 756), *Accuracy* (0.760), *Format* (0.748), *Ease Of Use* (0.747), *Timeliness* (0.767), dan *User Satisfaction* (0.735).

Berdasarkan tabel 5.8 terlihat bahwa nilai *Fornell-Lacker Criterion* menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE seluruh variabel $> 0,7$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Tabel 5.9 Cross Loadings

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
CON1	0,798	0,563	0,639	0,356	0,648	0,631
CON2	0,799	0,593	0,645	0,316	0,643	0,626
CON3	0,717	0,458	0,533	0,298	0,513	0,581
CON4	0,713	0,505	0,560	0,260	0,542	0,517
CON5	0,750	0,481	0,578	0,290	0,539	0,557
ACC1	0,468	0,756	0,551	0,320	0,577	0,426
ACC2	0,565	0,802	0,614	0,321	0,580	0,537
ACC3	0,525	0,747	0,611	0,297	0,632	0,572
ACC4	0,531	0,758	0,570	0,313	0,597	0,490
ACC5	0,520	0,734	0,626	0,333	0,613	0,497
FOR1	0,520	0,546	0,731	0,268	0,640	0,516
FOR2	0,649	0,617	0,815	0,373	0,734	0,617
FOR3	0,610	0,583	0,727	0,299	0,647	0,583
FOR4	0,625	0,535	0,755	0,285	0,643	0,541

FOR5	0,517	0,649	0,709	0,351	0,669	0,560
EAS1	0,278	0,321	0,281	0,727	0,348	0,241
EAS2	0,227	0,249	0,273	0,725	0,249	0,258
EAS3	0,345	0,302	0,342	0,762	0,323	0,313
EAS4	0,327	0,325	0,321	0,741	0,351	0,309
EAS5	0,314	0,348	0,351	0,776	0,388	0,346
TIM1	0,564	0,612	0,680	0,320	0,765	0,513
TIM2	0,631	0,609	0,700	0,349	0,801	0,566
TIM3	0,565	0,599	0,673	0,314	0,739	0,555
TIM4	0,633	0,622	0,732	0,364	0,801	0,568
TIM5	0,540	0,591	0,637	0,367	0,728	0,571
USS1	0,581	0,554	0,623	0,309	0,573	0,781
USS2	0,583	0,513	0,567	0,261	0,547	0,767
USS3	0,513	0,451	0,544	0,298	0,512	0,716
USS4	0,614	0,545	0,531	0,288	0,557	0,706
USS5	0,545	0,384	0,505	0,313	0,465	0,703

Hasil dari Cross Loadings pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai setiap indikator-indikator variabel $> 0,7$. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan yang baik dari indikator blok lainnya

5.3.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengevaluasi ekonsistenan internal dari indikator suatu variabel laten dan sejauh mana indikator tersebut dapat mengukur variabel konstruk (variabel yang tidak dapat diobservasi). Instrumen dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan sebagai alat ukur secara berulang.

5.3.3.1 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Untuk menguji tingkat reliabilitas maka evaluasi terhadap nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrumen

penelitian. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* yang berada diatas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel [54].

Tabel 5.10 Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
(X1) <i>Content</i>	0,812	0,870	<i>Reliable</i>
(X2) <i>Accuracy</i>	0,817	0,872	<i>Reliable</i>
(X3) <i>Format</i>	0,803	0,864	<i>Reliable</i>
(X4) <i>Ease Of Use</i>	0,803	0,863	<i>Reliable</i>
(X5) <i>Timeliness</i>	0,825	0,877	<i>Reliable</i>
(Y) <i>User Satisfaction</i>	0,787	0,855	<i>Reliable</i>

Pada tabel 5.10 reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel *Content* (0,870), *Accuracy* (0,872), *Format* (0,864), *Ease Of Use* (0,863), *Timeliness* (0,877), dan *User Satisfaction* (0,855) telah berada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *Reliable* dan memenuhi kriteria.

Nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 5.10 juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Content* (0,812), *Accuracy* (0,817), *Format* (0,803), *Ease Of Use* (0,803), *Timeliness* (0,825), dan *User Satisfaction* (0,787) berada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *Reliable* dan juga telah memenuhi kriteria.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat diterima.

5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Pengujian model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam konteks

penelitian. Fokus utama pengujian ini adalah memeriksa kevalidan hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan konteks penelitian [56]. Pengujian model struktural digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk dengan *R-Square*.

5.4.1 Nilai R-Square

Koefisien determinan mengindikasikan seberapa besar variasi dalam suatu variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen dalam kerangka model. Ketika nilai *R-Square* mencapai 0,67, ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi pada variabel endogen tersebut. Skala penilaian variasi ini dibagi menjadi beberapa kriteria, dimana nilai 0,67 mencerminkan penjelasan yang signifikan, 0,33 menunjukkan tingkat penjelasan yang moderat, dan 0,19 mencerminkan penjelasan yang rendah [56].

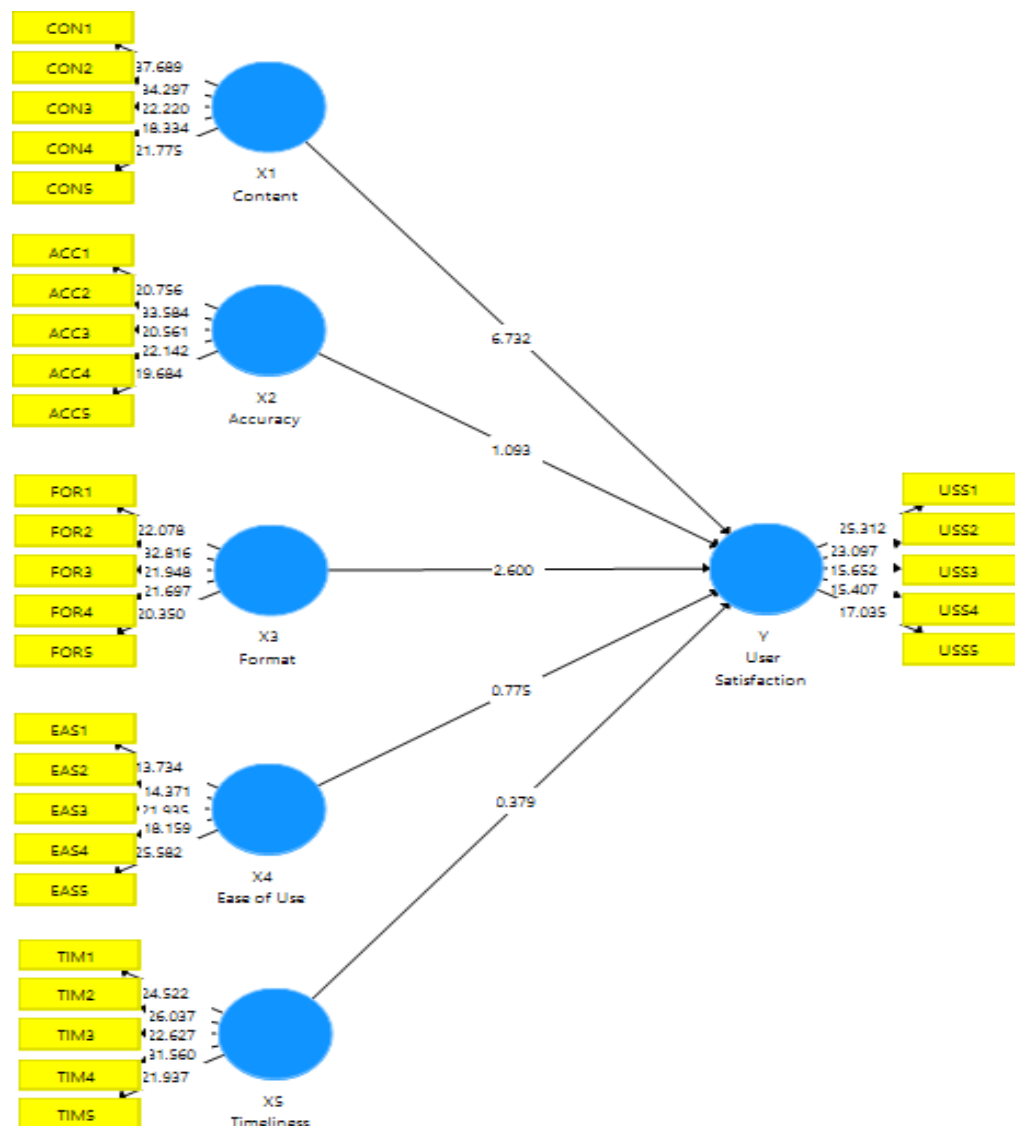
Tabel 5.11 R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
User Satisfaction (Y)	0,663	0,658

Dari tabel 5.11 menunjukkan bahwa *R-Square* dan *R-Square Adjusted* untuk variabel independen *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease Of Use* (X4), *Timeliness* (X5) pada terhadap variabel dependen *User Satisfaction* (Y) memperoleh nilai 0,663 nilai *R-Square* dan 0,658 untuk nilai *R-Square Adjusted*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelima variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan SmartPLS dengan metode bootstrapping terhadap sampel. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease Of Use* (X4), *Timeliness* (X5) signifikan atau tidak.



Gambar 5.8 Output Bootstrapping

Dalam penelitian ini terdapat 5 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu.

Kriteria *Original Sampel* adalah jika nilai positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah dan jika nilai *Original Sampel* negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* adalah > 1.96 dan nilai probabilitas/signifikansi (*P-Values*) $< 0,05$ [57].

Tabel 5.12 Nilai *Path Coefficient*

Hubungan	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	<i>Hasil</i>
X1 -> Y	0,434	6,867	0,000	Diterima
X2 -> Y	0,095	1,083	0,279	Ditolak
X3 -> Y	0,279	2,574	0,010	Diterima
X4 -> Y	0,044	0,787	0,432	Ditolak
X5 -> Y	0,047	0,378	0,705	Ditolak

Berdasarkan tabel 5.12 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian **H1** yaitu *Content* ke *User Satisfaction* menunjukkan dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,434 (Positif) nilai *T-Statistic* 6,867 $> 1,96$ dan nilai *P-Values* memenuhi syarat yaitu 0,000 < 0.05 , sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa konten yang diberikan oleh aplikasi JRku sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil dalam penelitian ini sangat relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Istianah dan Wiyli Yustanti [58].
2. Pengujian **H2** yaitu *Accuracy* ke *User Satisfaction* menunjukkan dari hasil pengolahan data diketahui *Path Coefficients* 0,095 (Positif), nilai *T-Statistic* 1,083 $< 1,96$ dan nilai *P-Values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,279 $> 0,05$,

sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan keakuratan pada aplikasi JRku pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna aplikasi tersebut, sehingga intensitas keakuratan aplikasi JRku ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endarsih Marwati dan Dwi Krisbianto [59].

3. Pengujian **H3** yaitu **Format** ke **User Satisfaction** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,279 (Positif), nilai *T-Statistic* $2,574 > 1,96$ dan nilai *P-Values* memenuhi syarat yaitu $0,010 < 0,05$, sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa tampilan yang diberikan oleh aplikasi JRku sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil dalam penelitian ini sangat relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Santoso *et al.*, [60].
4. Pengujian **H4** yaitu **Ease Of Use** ke **User Satisfaction** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,044 (Positif), nilai *T-Statistic* $0,787 < 1,96$ dan nilai *P-Values* tidak memenuhi syarat yaitu $0,432 > 0,05$, sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan kemudahan pengguna pada aplikasi JRku pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna aplikasi tersebut, sehingga intensitas kemudahan pengguna aplikasi JRku ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis Darwati dan Fitriyani [61].

5. Pengujian **H5** yaitu *Timeliness* ke **User Satisfaction** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,047 (Positif), nilai *T-Statistic* $0,378 < 1,96$ dan nilai *P-Values* tidak memenuhi syarat yaitu $0,705 > 0,05$, sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan ketepatan waktu pada aplikasi JRku pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna aplikasi tersebut, sehingga intensitas ketepatan waktu aplikasi JRku ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sakinah dan Nabila Rizky Oktadini [62].

Kesimpulan dari pembahasan mengenai hipotesis diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

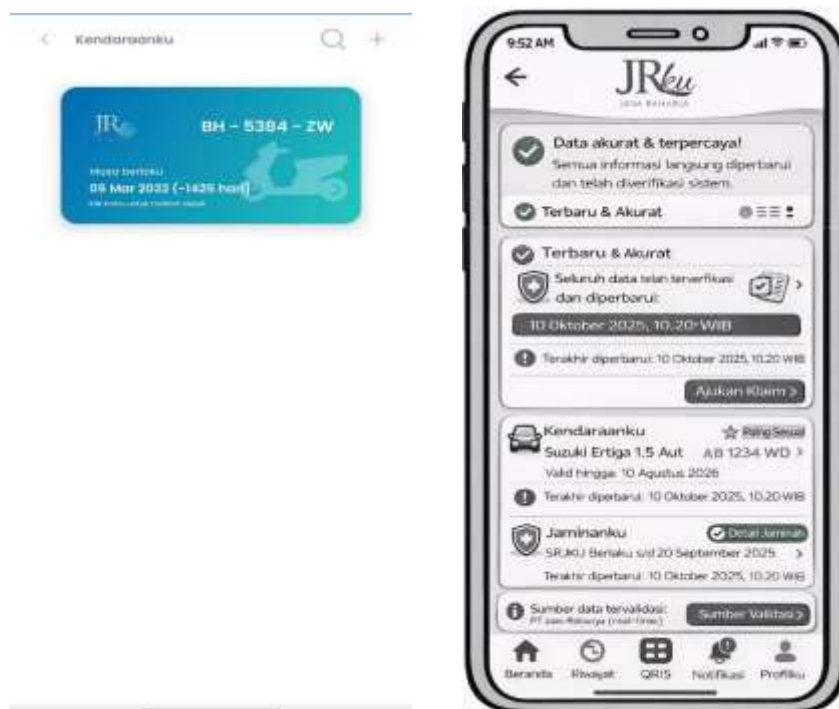
Tabel 5.13 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Hasil
H1	<i>Content</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Diterima
H2	<i>Accuracy</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Ditolak
H3	<i>Format</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Diterima
H4	<i>Ease of Use</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Ditolak
H5	<i>Timeliness</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i> .	Ditolak

5.5 REKOMENDASI

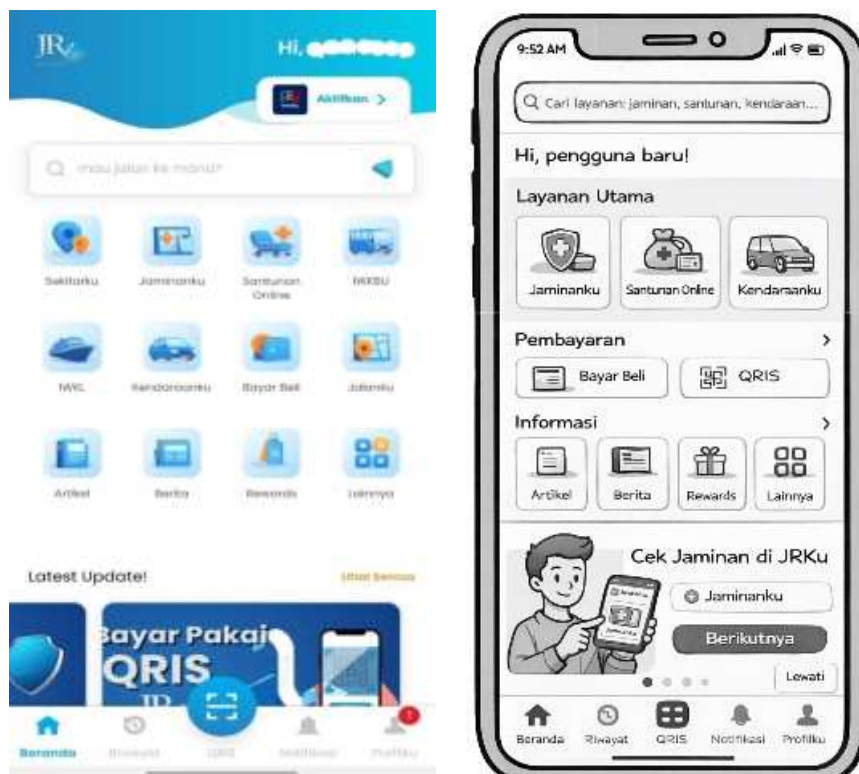
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan dengan uji SmartPLS yaitu H2, H4, H5 yang **ditolak**. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh pihak aplikasi JRku. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang disarankan oleh penulis antara lain:

1. H2, tentang keakuratan (*Accuracy*) aplikasi JRku yang ditolak, hal ini menunjukkan bahwa pengguna belum sepenuhnya merasa informasi yang ditampilkan oleh aplikasi JRku sudah akurat, sesuai kebutuhan, dan bebas dari kesalahan. Oleh karena itu, pihak pengembang perlu memastikan bahwa seluruh data yang disajikan dalam aplikasi selalu benar, konsisten, dan diperbarui secara berkala. Perbaikan dapat dilakukan dengan meningkatkan proses validasi data sebelum ditampilkan kepada pengguna, melakukan pengecekan rutin terhadap sistem, serta meminimalkan kesalahan input data. Selain itu, sinkronisasi data juga perlu ditingkatkan agar informasi yang diterima pengguna sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berikut tampilan asli aplikasi dan tampilan yang direkomendasikan untuk Aplikasi JRku.



Gambar 5.9 Tampilan Asli Aplikasi Dan Rekomendasi Aplikasi JRku

2. H4, tentang kemudahan pengguna (*Ease of Use*) yang ditolak, dapat disimpulkan bahwa pengguna masih merasa aplikasi JRku belum cukup mudah untuk digunakan. Untuk mengatasi hal ini, aplikasi JRku perlu melakukan penyederhanaan tampilan antarmuka (*User Interface*) dan alur penggunaan aplikasi. Menu dan fitur sebaiknya disusun secara lebih jelas, konsisten, dan mudah dipahami, terutama bagi pengguna baru. Penggunaan ikon yang mudah dipahami, bahasa yang sederhana, serta panduan penggunaan atau tutorial singkat di dalam aplikasi juga dapat membantu pengguna dalam memahami cara menggunakan aplikasi JRku dengan lebih mudah dan nyaman. Berikut tampilan asli aplikasi dan tampilan yang direkomendasikan untuk Aplikasi JRku.



Gambar 5.10 Tampilan Asli Aplikasi Dan Rekomendasi Aplikasi JRku

3. H5, tentang ketepatan waktu (**Timeliness**) yang ditolak, hal ini menandakan bahwa pengguna belum puas terhadap kecepatan aplikasi dalam menampilkan informasi atau memproses layanan. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan kinerja sistem agar waktu respon aplikasi menjadi lebih cepat. Solusi yang dapat diterapkan antara lain dengan mengoptimalkan server, memperbaiki performa aplikasi, serta mengurangi waktu loading pada setiap fitur. Selain itu, informasi yang berkaitan dengan layanan dan status proses juga harus diperbarui secara *real-time* agar pengguna tidak merasa menunggu terlalu lama atau mendapatkan informasi yang sudah tidak relevan. Berikut tampilan asli aplikasi dan tampilan yang direkomendasikan untuk Aplikasi JRku.

